

Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Laporan keuangan dan Perpajakan UMKM pada Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan

¹⁾Abdullah Mubarak, ²⁾Indria Ningsih, ³⁾Aditya Riky Nugroho

^{1,2,3} Dosen Prodi Akuntansi S-1 Universitas Pamulang

E-mail: dosen00338@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang pembuatan Laporan Keuangan dan perpajakan UMKM. Pengabdian dilaksanakan pada Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan. Sasaran pengabdian ini adalah pemilik dan karyawan Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan. Permasalahan yang terjadi dimitra diselesaikan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan terkait dengan permasalahan yang dihadapi mitra. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan metode presentasi materi dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab. Evaluasi dari tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data-data dari masing-masing tahapan kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan tingkat keberhasilan dengan adanya kesuaian topik materi dengan informasi yang diperlukan oleh UMKM dalam menghadapi permasalahan yang selama ini terjadi. Adanya pengabdian ini membuat pengusaha UMKM dapat diselesaikannya permasalahan laporan keuangan dan juga perpajakan yang selama ini menjadi masalah bagi UMKM.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Perpajakan, Pendampingan, Sosialisasi, UMKM

Abstract

This community service aims to provide insight into knowledge about preparing financial reports and taxation of UMKM. The service was carried out at the Hijab Shop in Benda Baru, Pamulang, South Tangerang. The targets of this service are the owners and employees of the Hijab Shop in Benda Baru, Pamulang, South Tangerang. Problems that occur in Mitra are resolved in several stages of activities, namely preparation, implementation and evaluation. Preparation is carried out by conducting a preliminary survey related to the problems faced by partners. Implementation is carried out with training and mentoring using material presentation methods and followed by discussions and questions and answers. Evaluation of this stage is carried out by collecting and summarizing data from each activity stage. The results of community service activities show the level of success with the suitability of the material topics with the information needed by UMKM in dealing with problems that have occurred so far. This service allows UMKM entrepreneurs to resolve financial reporting and taxation problems which have been a problem for UMKM.

Keywords : Financial Reports, Taxation, Assistance, Socialization, UMKM

PENDAHULUAN

Munculnya berbagai persaingan serta berbagai tantangan yang semakin kompleks, untuk mencakup kebutuhan hidup dan untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup, manusia harus selalu berusaha. Hal ini disebabkan oleh karena tidak sesuainya jumlah barang

dan jasa yang tersedia dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia. Ditambah lagi dengan sifat manusia yang tidak merasa puas dengan apa yang telah diperoleh dan dengan apa yang telah dicapai.

Berbagai cara telah digunakan untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang mereka hadapi. Masalah yang di hadapi oleh masyarakat luas di Indonesia pada umumnya adalah masalah perekonomian. Pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasannya. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Dengan ada niat atau keinginan untuk berwirausaha akan menjadi sebuah loncatan setidaknya sebagai sebuah harapan terwujudnya pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan yang beralamatkan di Jl. H. Rean, Benda Baru, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15415. didirikan oleh Bapak Ngatimin. Selain menjual produk utama Hijab dan pakaian wanita, dengan merek ASIH HIJAB CANTIK, juga menjual aneka macam pakaian untuk laki-laki dan anak serta sepatu. Untuk memperluas pasar beliau memanfaatkan teknologi yang ada yaitu dengan cara memasarkan produknya secara daring. dimulai dengan membuat akun instagram. Kemudian menjualkan produknya di salah satu aplikasi ojek online. UMKM memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia, secara umum UMKM dapat memperkerjakan orang dengan pendidikan yang tidak tinggi, hal ini dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia. dan dalam hal ini akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan dari suatu perusahaan.

Semakin berkembangnya teknologi dalam dunia industri saat ini menyebabkan sebuah UMKM dituntut untuk menggunakan teknologi sebagai penunjang utama dari pekerjaan entitas tersebut. Komputer Akuntansi merupakan salah satu bidang teknologi informasi (TI) yang didukung dengan kemampuan dan penguasaan dalam bidang akuntansi.

Pemrosesan data menjadi informasi dapat dilakukan secara manual atau dengan menggunakan peralatan elektronik berupa komputer. Kemajuan dalam teknologi komputer mempunyai dampak yang luar biasa pada seluruh aspek kegiatan usaha. Akuntansi, sudah barang tentu tidak terlepas dari dampak tersebut. Dalam sistem akuntansi manual, data sebagai masukan (input) diproses menjadi informasi sebagai keluaran (output) dengan menggunakan tangan.

Pada sistem akuntansi yang berkomputer atau yang lebih sering disebut Pemrosesan Data Elektronik (PDE), data sebagai input juga diproses menjadi informasi sebagai output. Keuntungan yang dapat dilihat secara jelas dari penggunaan komputer ini adalah kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam memproses data menjadi informasi akuntansi.

Selama ini UMKM masih menggunakan pencatatan menggunakan secara manual dan hanya. Hal ini mengakibatkan sehingga menimbulkan beberapa masalah diantaranya: [1] Waktu yang dibutuhkan untuk merespon permintaan pelanggan memerlukan waktu yang cukup lama karena pekerjaan belum didukung teknologi sehingga admin memberi layanan menjadi lambat dan lama; [2] Belum adanya penggunaan basis data sehingga sulit mencari informasi; [3] Sering terjadinya Informasi pesanan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan pelanggan; [4] Data yang ada belum memiliki keamanan sehingga rentan dari gangguan seperti terjadinya manipulasi data oleh orang yang tidak bertanggung jawab ataupun kehilangan data yang sengaja oleh pihak-pihak tertentu; [5] Kinerja karyawan menjadi kurang efisien, karena data - data barang tidak akurat dan karyawan harus mengkonfirmasi ulang; [6] Belum ada aplikasi yang menunjang pengolahan data yang menyebabkan pencarian informasi dan pembuatan laporan menjadi lambat sehingga dapat merugikan UMKM; [7] Laporan Keuangan UMKM tidak relevan dan tidak dapat diandalkan; [8] Adanya kesalahan dalam perhitungan pajak

Selain masalah-masalah diatas sumber daya manusia yang direkrut UMKM khususnya bagian keuangan masih belum mengetahui penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum. Hal ini membuat UMKM berusaha meningkatkan kualitas Sumber daya manusianya dengan melakukan penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

Sedangkan dari aspek perpajakan sumber daya manusia di UMKM masih belum memahami dasar-dasar perpajakan yang berlaku di Indonesia. UMKM belum memiliki sumber daya yang memahami perpajakan khususnya terkait dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagaimana kita tahu bahwa Penghasilan adalah salah satu objek pajak. berdasarkan undang- undang perpajakan No 36 tahun 2008 pasal 1, pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan atas subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak.

Serta aplikasi undang-undang perpajakan no 23 tahun 2018 tentang pajak penghasilan Usaha Mikro Menengah dan Kecil (UMKM). Hal ini berakibat pembayaran dan pelaporan pajak UMKM belum sesuai dengan ketentuan dari pemerintah.



Gambar 1. Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan dibahas dengan cara menganalisa permasalahan yang terjadi di Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan.

Oleh karena itu, penulis merumuskan masalah yang ingin diteliti, yaitu: [1] Bagaimana UMKM melakukan pencatatan transaksi? [2] Bagaimana UMKM membuat laporan keuangan? [3] Bagaimana UMKM membuat laporan perpajakan?

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat yang ingin dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah: [1] Untuk membantu UMKM melakukan pencatatan transaksi; [2] Untuk membantu UMKM membuat laporan keuangan; [3] Untuk membantu UMKM membuat laporan perpajakan.

Adapun manfaat yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat: [1] Bagi Dosen. Sebagai salah satu pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan terjun langsung ke masyarakat dan sebagai bahan penelitian terkait permasalahan yang terjadi di masyarakat; [2] Bagi Mahasiswa. Sebagai sarana pembelajaran dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dalam masyarakat; [3] Bagi UMKM. Untuk membantu UMKM dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dan membantu UMKM dalam pelaporan serta pembayaran pajak sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan

Pelatihan dan Pembinaan. Pelatihan ini dilakukan agar pemilik Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan memahami pentingnya pelaporan keuangan yang akurat, relevan dan cepat menggunakan aplikasi komputer akuntansi.

Dengan banyaknya UMKM yang tidak membuat laporan keuangan menggambarkan UMKM ada kendala di dalam membuat laporan keuangan. Adapun tahap-tahap untuk penyelesaiannya adalah sebagai berikut: [1] Memberikan penyuluhan terkait dengan cara pembuatan laporan keuangan UMKM; [2] Memberikan pendampingan dan pelatihan terhadap pencatatan transaksi; [3] Memberikan pendampingan dan pelatihan mengelola keuangan toko; [4] Memberikan pendampingan dan pelatihan membuat jurnal, buku besar; [5] Memberikan pendampingan terkait pembuatan laporan keuangan UMKM; [6] Memberikan pendampingan terkait dengan perpajakan, meliputi perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak, baik secara manual dan terkomputerisasi.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang laporan keuangan UMKM pada Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan. Kegiatan PKM dengan tema “Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Laporan keuangan dan Perpajakan UMKM Pada Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan”. dimulai Tanggal 02 Desember 2024 sampai dengan 03 Desember 2024.

Kegiatan PKM yang dilakukan tim dosen pada Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan menggunakan metode awal memaparkan materi mengenai laporan keuangan, sekaligus tanya jawab sesuai kebutuhan yang ada di Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan, selanjutnya Pendampingan melakukan Pembuatan laporan keuangan dengan cara praktik langsung oleh bagian keuangan, setelah melakukan penginputan data data yang terkumpul atau data yang berbentuk manual, maka proses selanjutnya melihat laporan hasil dari proses penginputan. pendampingan ini akan memudahkan UMKM dalam membuat laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang didapat dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: [1] UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi selama ini menggunakan manual dengan excel dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan; [2] Setelah mendapat pengetahuan tentang laporan keuangan UMKM berkomitmen untuk melakukan pembuatan laporan keuangan; [3] Setelah melakukan diskusi dan berkonsultasi tentang masalah laporan keuangan yang sedang dihadapi UMKM, permasalahan tersebut mulai mendapat kejelasan dan titik terang untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya

Dalam melakukan Pembuatan laporan keuangan, UMKM selama ini masih terkendala pembuatan pencatatan transaksi sehingga UMKM masih kesulitan untuk membuat laporan keuangan. Dosen pengabdian memberikan pengetahuan terkait dengan cara membuat laporan keuangan UMKM

Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan merupakan UMKM yang bergerak dalam usaha penjualan busana muslim. Dalam beberapa tahun terakhir perusahaan mengalami kendala dalam pembuatan laporan keuangan yang diakibatkan oleh kurangnya sumber daya manusia dalam bidang akuntansi. Hal ini mengakibatkan UMKM belum bisa membuat laporan keuangan. Dosen pengabdian memberikan pendampingan pembuatan laporan keuangan serta memberikan masukan terkait permasalahan keuangan yang dihadapi UMKM. dari mengumpulkan bukti transaksi, penyusunan laporan keuangan.

Tahap awal yang dilakukan tim pengabdian adalah memperkenalkan laporan keuangan, membuat bukti transaksi, membuat jurnal, membuat buku besar kemudian membuat laporan keuangan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Toko HIJAB

KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya yang dilakukan tim pengabdian selaku dosen Universitas Pamulang untuk menambah pengetahuan tentang Pendampingan Pembuatan laporan keuangan UMKM pada Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain terutama bagi UMKM adalah dengan mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan serta pendampingan. Dengan demikian, pemilik Toko Hijab di Benda Baru, Pamulang, Tangerang Selatan dapat mengimplentasikan ilmu yang sudah didapatnya pada Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan perpajakan. hal ini dapat memberikan masukan serta ilmu baru dalam Pelaporan yang sesuai dengan SAK EMKM dan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Manfaat dari Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM agar mereka mampu mengetahui Pembuatan Laporan Keuangan perihal pentingnya laporan keuangan di dalam UMKM yang berguna dalam melihat kinerja UMKM tersebut yang dilihat dari pelaporan keuangan setiap tahunnya, dan seberapa pengaruh untuk menentukan langkah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ankarath, Nandakumar, dkk, (2010). *Memahami IFRS Standar Pelaporan Keuangan Internasional. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT indeks.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2006). *Teori Akuntansi, Buku 1*, Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Heri. (2015). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Komite S.A.K Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba.
- Mubarok, Abdullah, dkk. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Perpajakan UMKM Pada Resto Soto Kudus Kampung Sawah Ciputat Timur Tangerang Selatan. Nanggroe: *Jurnal Pengabdian Cendikia*, Volume 2, Nomor 3, Juni 2023. ISSN: 2986-7002.
- Republik Indonesia. (2018). Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2018 tentang *Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang *Perubahan ke Empat UU No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Stice, EK. (2005). *Akuntansi Intermediet*, Edisi 15, Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Thomas, Sumarsan. (2012). *Perpajakan Indonesia* Edisi 3. Malang: Empat Dua Media.
- Yuswanto, Jimmy Prakoso W. Gerrinko Giffari W. (2015). *Soal-Soal Akuntansi dengan Zahir Accounting*. Malang: Prestasi Pusaka.
- <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/NJPC/article/view/708>. Diakses tanggal 07 Desember 2023.
- <https://www.pajak.com/pwf/dampak-implementasi-uu-hpp-bagi-umkm/>. Diakses tanggal 07 Desember 2023.